

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiono, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan anak usia pra sekolah di PAUD/TK Tunas Rimba 1 Semarang. Pendekatan penelitian menggunakan observasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD/TK Tunas Rimba 1 Semarang.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Tanggal 27 – 29 Januari 2020, pukul 08.00 – 10.00 WIB

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto,

2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia pra sekolah di PAUD/TK Tunas Rimba 1 Semarang sebanyak 28 anak

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah di PAUD/TK Tunas Rimba 1 sebanyak 28 anak

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *total sampling* adalah penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu perkembangan anak usia pra sekolah.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
Perkembangan anak usia pra sekolah	Kematangan Otak dan Kemampuan fungsi tubuh sesuai dengan umur anak usia prasekolah	Observasi dengan lembar <i>Skriming</i> Denver II	1) Normal Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak 1 caution 2) Suspect Diduga bila didapatkan ≥ 2 caution dan atau ≥ 1 delay 3) Untestable Tidak dapat diuji apabila ada skor menolak ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75_90%	Ordinal
Personal Sosial	Tingkah laku sosialisasi anak di lingkungannya.	Observasi dengan lembar <i>Skriming</i> Denver II	1) Normal Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak 1 caution 2) Suspect Diduga bila didapatkan ≥ 2 caution dan atau ≥ 1 delay 3) Untestable 4) Tidak dapat diuji apabila ada skor menolak ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75_90%	Ordinal
Motorik Halus	Keterampilan yang melibatkan motor kecil yang memungkinkan fungsi-fungsi seperti menggenggam dan memanipulasi objek-objek kecil, seperti menulis, menggambar, dan	Observasi dengan lembar <i>Skriming</i> Denver II	1) Normal Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak 1 caution 2) Suspect Diduga bila didapatkan ≥ 2 caution dan atau ≥ 1 delay 3) Untestable 4) Tidak dapat diuji apabila ada skor menolak ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75_90%	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
	mengenakan pakaian			
Bahasa	Ketrampilan perkembangan bahasa yang ditunjukkan dalam rangkaian dan percepatan berbahasa sehari-hari.	Observasi dengan lembar <i>Skriming</i> Denver II	<ol style="list-style-type: none"> 1) Normal Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak 1 caution 2) Suspect Diduga bila didapatkan ≥ 2 caution dan atau ≥ 1 delay 3) Untestable 4) Tidak dapat diuji apabila ada skor menolak ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75_90% 	Ordinal
Motorik Kasar	Keterampilan anak yang melibatkan otot-otot besar tubuh dan mencakup fungsi-fungsi lokomotor seperti duduk tegak, berjalan, menendang dan melempar.	Observasi dengan lembar <i>Skriming</i> Denver II	<ol style="list-style-type: none"> 1) Normal Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak 1 caution 2) Suspect Diduga bila didapatkan ≥ 2 caution dan atau ≥ 1 delay 3) Untestable 4) Tidak dapat diuji apabila ada skor menolak ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75_90% 	Ordinal

F. Pengumpulan Data

a Alat pengumpulan data

Intrumen penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode/instrumen alat pengumpulan dengan lembar *Skriming* Denver II. Observasi diukur dengan memberikan penilaian 1) *Advance*/lebih: apabila anak lewat pada uji coba yang terletak di sebelah kanan garis umur dan dinyatakan perkembangan anak lebih, 2) *Ok*/normal: apabila anak gagal atau menolak uji coba di sebelah kanan garis umur, bila anak lulus, gagal, atau menolak melakukan uji coba pada presentil garis umur 25% - 75%, 3) *caution*/peringatan: bila seorang anak gagal atau menolak uji coba pada garis umur yang terletak pada atau antara presentil 75% - 90%, 4) *Delay*/keterlambatan: bila seorang anak gagal atau menolak untuk melakukan uji coba yang terletak lengkap di sebelah kiri garis umur, 5) *No opportunity*/tidak ada kesempatan: tidak dapat uji coba berdasarkan hasil leporan orangtua anak.

b Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Badan Penanaman Modal Kota Semarang untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Peneliti kemudian mengajukan permohonan ijin kepada kepala Sekolah PAUD/TK Tunas Rimba 1 Semarang
- c. Setelah mendapat ijin, peneliti mengidentifikasi calon responden apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian.

- d. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 27-29 Januari 2020
- e. Pada tanggal 27 Januari 2020 peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada orangtua responden yang pada saat itu ikut mengantar responden, kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada orang tua responden.
- f. Orangtua responden yang setuju menandatangani lembar persetujuan, lembar persetujuan di berikan dalam 3 hari pemeriksaan dengan alasan apabila dihari pertama ada orangtua responden yang tidak mengantar.
- g. Penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai tanggal 27 januari 2020, pukul 08.00 – 10.00. Penelitian dilakukan dengan metode tanya jawab kepada responden disaat pelajaran berlangsung. Tanya jawab berlangsung tidak dengan satu arah, tetapi dilakukan bersama-sama dan masing masing anak diberikan alat permainan untuk menilai test denver II.
- h. Pemeriksaan dilakukan dalam berkelompok selama 3 hari, peneliti melakukan pemeriksaan sambil melakukan trik permainan agar membuat responden tetap nyaman dan dapat melakukan tugas dengan baik.
- i. Pemeriksaan hanya dilakukan 1 kali pada setiap anak dan tidak ada pengulangan. Dikarenakan waktu yang terbatas.
- j. Peneliti menyalin hasil pemeriksaan pada form kueisoner denver II didalam form hasil pemeriksaan, salinan diberikan kepada guru atau orang tua di hari yang sama pada pemeriksaan.
- k. Hasil pemeriksaan dari lembar asli pemeriksaan Denver II yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.
- l.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1) *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada Orangtua/wali responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orangtua/wali responden yang bersedia menandatangani surat persetujuan penelitian. Orangtua/wali responden tidak ada yang menolak untuk menjadi responden.

2) *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

H. Pengolahan data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil data yang diperoleh dari Observasi menggunakan lembar Denver II perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan pemeriksaan ulang, maka lembar pemeriksaan tersebut dikeluarkan (*drop out*) (Notoadmodjo, 2012).

2. Coding

Setelah lembar Denver II diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng-
“kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi
angka atau bilangan.

1. Perkembangan :

Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2,dst

Kode umur ibu

< 20 Tahun : 1

20- 35 Tahun : 2

>35 Tahun : 3

Kode Pekerjaan Ibu

Ibu rumah tangga : 2

Bekerja : 1

Kode umur anak

3 Tahun : 1

4 Tahun : 2

5 Tahun : 3

Jenis kelamin Anak

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

2. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan nilai berupa angka pada jawaban dari lembar pemeriksaan.

1. Normal : Bila tidak ada Delay atau paling banyak `1 Caution
2. Suspect : Bila terdapat ≥ 2 Caution dan ≥ 1 Delay
3. Untestable : Bila terdapat skor ≥ 1 NO

3. *Tabulating*

Tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan penelitian (Notoadmodjo, 2012). Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dalam perkembangan untuk mengetahui perkembangan normal, *suspect*, *untestable*.

I. Analisis data

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan perkembangan anak usia pra sekolah.

Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat